



ADMINISTRASI SARANA PRASARANA DAN IMPLEMENTASINYA DI MA AL-ISLAM JAMSAREN

Usman Nurabidin
Syafina Aulla Nisa
Fauzan Rafik Najmudin
Lisa Dwi Febriani
Nabilah Iva Adwaya
Siti Khumairoh

Editor: Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

ADMINISTRASI SARANA PRASARANA DAN IMPLEMENTASINYA DI MA AL-ISLAM JAMSAREN

Usman Nurabidin
Syafina Aulia Nisa
Fauzan Rafik Najmudin
Lisa Dwi Febriani
Nabilah Iva Adwaya
Siti Khumairoh



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ADMINISTRASI SARANA PRASARANA DAN IMPLEMENTASINYA DI MA AL-ISLAM JAMSAREN

Penulis:

Usman Nurabidin
Syafina Aulia Nisa
Fauzan Rafik Najmudin
Lisa Dwi Febriani
Nabilah Iva Adwaya
Siti Khumairoh

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 91, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3252-679

Cetakan Pertama:

September 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga buku ilmiah berbentuk ebook dengan judul Administrasi Sarana Prasarana dan Implementasinya di MA Al-Islam Jamsaren dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun secara empiris, sistematis, dan logis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, fungsi, hingga tantangan operasional dalam pengelolaan fasilitas pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan komponen strategis yang menentukan keberhasilan pendidikan. Fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung efektivitas belajar mengajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman. Buku ini mengupas tuntas siklus manajemen fasilitas secara teoritis sekaligus menyajikan potret implementasi nyatanya di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta. Melalui pendekatan miniriset, buku ini menjembatani regulasi teoritis dengan dinamika lapangan yang dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran dan akselerasi teknologi abad ke-2

Para penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, akademisi, dan praktisi pendidikan sangat diharapkan demi perbaikan karya-karya ilmiah di masa depan. Akhir kata, semoga ebook ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan literasi manajemen pendidikan, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, calon pendidik, dan pengelola lembaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PENGERTIAN, TUJUAN, PRINSIP, RUANG LINGKUP, FUNGSI, ADMINISTRASI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN	6
A. Pengertian Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan ..	6
B. Tujuan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	9
C. Prinsip Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	12
D. Ruang Lingkup Administrasi Sarana Prasarana Pendidikan	14
E. Fungsi Administrasi Sarana Prasarana Pendidikan.....	16
BAB 3 PROSES ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	19
A. Pendahuluan	19
B. Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	20
C. Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	21
D. Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	22
E. Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan	24
F. Pemeliharaan Dan Pengawasan Sarana Dan Prasarana Pendidikan	25
G. Penghapusan Sarana Dan Prasarana Pendidikan	26
BAB 4 FAKTOR KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	28
A. Pendahuluan	28
B. Faktor Peserta Didik.....	28
C. Perkembangan Teknologi.....	30
D. Faktor Kondisi Ekonomi Sekolah	31

E. Faktor Kurikulum Dan Kebutuhan Pembelajaran	31
F. Faktor Lingkungan Sekolah	32
BAB 5 PERAN SEKOLAH, GURU, DAN ORANG TUA DALAM ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN.	33
A. Peran Sekolah Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan	33
B. Peran Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan	35
C. Peran Orang Tua Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan	38
BAB 6 TANTANGAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	41
A. Pendahuluan	41
B. Macam-Macam Tantangan Adminitrasi Pendidikan.....	42
C. Srategi Mengatasi Tantangan Administrasi Sarana Prasarana..	45
BAB 7 STANDAR SARANA DAN PRASARANA SESUAI UNDANG-UNDANG.....	47
A. Pendahuluan	47
B. Landasan Hukum Sarana Dan Prasarana Pendidikan	48
C. Standar Nasional Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	50
D. Standar Sarana Dan Prasarana Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	51
E. Kesesuaian Sarana Dan Prasarana MA Al Islam Jamsaren Dengan Standar Nasional.....	52
F. Pentingnya Pemenuhan Standar Sarana Dan Prasarana	53
BAB 8 IMPLIKASI ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN.....	55
A. Pendahuluan	55

B.	Pengaruh Administrasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Kualitas Pembelajaran	56
C.	Pengaruh Administrasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.....	58
D.	Pengaruh Administrasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Kinerja Guru.....	59
E.	Pengaruh Administrasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah.....	60
F.	Pengaruh Administrasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan.....	61
BAB 9 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI SARANA PRASARANA DI MA AL-ISLAM JAMSAREN		63
A.	Gambaran Umum Sekolah.....	63
B.	Pelaksanaan Administrasi Sarana Dan Prasarana Di MA Al Islam Jamsaren Surakarta.....	66
C.	Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan.....	72
BAB 10 PENUTUP		79
DAFTAR PUSTAKA.....		81
PROFIL PENULIS		85

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Widiansyah, 2018). Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman serta berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas peserta didik dan pendidik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai komponen pendukung yang saling berkaitan. Salah satu komponen penting yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai akan membantu terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien, nyaman, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Ulya, 2025).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Sarana pendidikan mencakup berbagai alat, perlengkapan, media, dan bahan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, prasarana pendidikan meliputi fasilitas pendukung yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pendidikan, seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah, dan lingkungan sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai standar akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi

pembelajaran serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif dan bermakna.

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan terhadap sarana dan prasarana pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan. Sekolah tidak lagi hanya membutuhkan fasilitas konvensional seperti meja, kursi, dan papan tulis, tetapi juga memerlukan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang mampu mendukung pembelajaran digital. Penggunaan komputer, jaringan internet, *Smart TV*, laboratorium multimedia, dan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang semakin penting dalam mendukung proses pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengelola sarana dan prasarana secara profesional agar fasilitas yang tersedia tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan terhadap sarana dan prasarana pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan. Sekolah tidak lagi hanya membutuhkan fasilitas konvensional seperti meja, kursi, dan papan tulis, tetapi juga memerlukan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang mampu mendukung pembelajaran digital. Penggunaan komputer, jaringan internet, *Smart TV*, laboratorium multimedia, dan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang semakin penting dalam mendukung proses pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengelola sarana dan prasarana secara profesional agar fasilitas yang tersedia tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Seluruh fasilitas yang dimiliki sekolah

harus dikelola melalui sistem administrasi yang terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan. Administrasi sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai kegiatan mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan barang, inventarisasi aset, pemanfaatan fasilitas, pemeliharaan, pengawasan, hingga penghapusan barang yang sudah tidak layak digunakan. Melalui administrasi yang baik, sekolah dapat memastikan bahwa seluruh fasilitas yang dimiliki dapat digunakan secara optimal untuk mendukung proses Pendidikan (Argyanti, 2026). Selain itu, administrasi yang baik juga membantu sekolah dalam menghemat anggaran, memperpanjang usia pakai fasilitas, serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan aset pendidikan.

Pentingnya administrasi sarana dan prasarana dapat dilihat dari pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan dikelola secara baik cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas. Sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memperbaiki kinerja guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat menurunkan efektivitas proses pendidikan. Oleh karena itu, administrasi sarana dan prasarana harus menjadi perhatian utama dalam manajemen pendidikan modern (Suban & Ilham, 2023).

Implementasi administrasi sarana dan prasarana dapat diamati secara nyata pada pengelolaan fasilitas pendidikan di MA Al Islam Jamsaren Surakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola sarana dan prasarana, diketahui bahwa sekolah menerapkan sistem administrasi yang cukup sistematis. Setiap awal tahun ajaran, pihak

sekolah melakukan identifikasi kebutuhan fasilitas pendidikan yang diperlukan untuk tahun berikutnya. Kebutuhan tersebut diperoleh melalui masukan dari guru, wali kelas, serta aspirasi peserta didik yang disampaikan kepada pihak sekolah. Setelah kebutuhan diidentifikasi, sekolah menyusun estimasi anggaran dan mengajukannya kepada yayasan untuk mendapatkan persetujuan pendanaan.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di MA Al Islam Jamsaren dilaksanakan melalui berbagai tahapan administrasi yang sesuai dengan teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Sekolah melakukan perencanaan kebutuhan fasilitas secara berkala, melaksanakan pengadaan berdasarkan skala prioritas, melakukan pencatatan inventaris, menerapkan SOP penggunaan fasilitas, serta melakukan pemeliharaan dan pengawasan secara berkelanjutan. Selain itu, sekolah juga telah berupaya mengikuti perkembangan teknologi dengan menyediakan Smart TV di seluruh ruang kelas sebagai media pembelajaran digital yang lebih modern dan efektif.

Sebagai lembaga pendidikan swasta, MA Al Islam Jamsaren juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran yang bergantung pada jumlah peserta didik dan dukungan yayasan. Namun demikian, sekolah tetap berupaya memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan secara bertahap melalui perencanaan yang matang dan pengelolaan yang efisien. Upaya tersebut menunjukkan bahwa administrasi sarana dan prasarana tidak hanya berkaitan dengan penyediaan fasilitas, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa administrasi sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, kinerja guru, kenyamanan peserta didik, serta mutu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kajian mengenai administrasi sarana dan prasarana pendidikan perlu dilakukan secara mendalam agar dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, proses, tantangan, serta implementasinya dalam praktik pendidikan.

Buku ini disusun untuk membahas berbagai aspek administrasi sarana dan prasarana pendidikan secara sistematis, mulai dari konsep dasar, tujuan, prinsip, proses pengelolaan, faktor kebutuhan, peran berbagai pihak, tantangan yang dihadapi, standar yang berlaku, implikasinya terhadap mutu pendidikan, hingga implementasinya pada MA Al Islam Jamsaren Surakarta. Dengan demikian, pembahasan dalam buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya administrasi sarana dan prasarana dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

BAB 2 PENGERTIAN, TUJUAN, PRINSIP, RUANG LINGKUP, FUNGSI, ADMINISTRASI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN

A. PENGERTIAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang berfungsi untuk mengelola seluruh fasilitas pendidikan agar dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Bararah, 2020). Dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana memiliki kedudukan yang sangat strategis karena menjadi faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, administrasi sarana dan prasarana tidak hanya berorientasi pada penyediaan fasilitas, tetapi juga mencakup pengelolaan fasilitas tersebut secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa Latin *administrare* yang berarti melayani, membantu, atau mengelola (Mahsuni, 2024). Dalam konteks pendidikan, administrasi diartikan sebagai proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Administrasi tidak hanya mencakup kegiatan pencatatan atau pengarsipan, tetapi juga meliputi perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang berlangsung dalam lembaga pendidikan. Dengan demikian, administrasi sarana dan prasarana dapat dipahami sebagai seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan fasilitas pendidikan agar mampu mendukung proses pendidikan secara optimal.

Sarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sarana memiliki hubungan yang erat dengan aktivitas belajar mengajar karena digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pendidikan sehari-hari. Sarana pendidikan meliputi buku pelajaran, alat peraga, komputer, meja, kursi, papan tulis, proyektor, Smart TV, laboratorium, dan berbagai media pembelajaran lainnya. Keberadaan sarana yang memadai akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran karena peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna.

Sementara itu, prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pembelajaran (Gusniati, 2024). Prasarana berfungsi sebagai lingkungan atau tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan. Prasarana pendidikan meliputi gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang guru, ruang tata usaha, tempat ibadah, lapangan olahraga, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Meskipun tidak digunakan secara langsung dalam pembelajaran, keberadaan prasarana yang baik sangat menentukan kenyamanan dan kelancaran proses pendidikan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus dikelola secara terpadu agar mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara efektif.

Menurut (Al Farizi, 2021), administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta bersungguh-sungguh terhadap

benda-benda pendidikan agar senantiasa siap digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Definisi tersebut menunjukkan bahwa administrasi sarana dan prasarana tidak hanya berkaitan dengan pengadaan barang, tetapi juga mencakup pemeliharaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengembangan fasilitas pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan modern, administrasi sarana dan prasarana merupakan bagian dari pengelolaan aset pendidikan. Setiap fasilitas yang dimiliki sekolah harus dicatat, dipelihara, dimanfaatkan, dan dievaluasi secara berkala agar tetap berfungsi sesuai kebutuhan. Pengelolaan yang baik akan membantu sekolah mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekaligus menghemat biaya pengadaan dan pemeliharaan. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang baik dapat menyebabkan pemborosan anggaran, kerusakan fasilitas, bahkan menghambat proses pembelajaran.

Pentingnya administrasi sarana dan prasarana dapat dilihat pada praktik pengelolaan yang dilakukan oleh MA Al Islam Jamsaren Surakarta. Berdasarkan hasil wawancara, sekolah melaksanakan kegiatan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana setiap awal tahun ajaran. Kebutuhan tersebut diperoleh dari masukan guru, wali kelas, dan peserta didik yang kemudian dirumuskan dalam bentuk rencana pengadaan fasilitas pendidikan. Seluruh kebutuhan tersebut diajukan kepada yayasan untuk memperoleh persetujuan anggaran sehingga pengadaan fasilitas dapat dilakukan secara terencana dan sesuai kebutuhan sekolah.

Selain melakukan perencanaan, MA Al Islam Jamsaren juga melaksanakan berbagai kegiatan administrasi lainnya seperti inventarisasi barang, pengawasan penggunaan fasilitas, pemeliharaan rutin, serta penghapusan barang yang sudah tidak layak digunakan.

Hal ini menunjukkan bahwa administrasi sarana dan prasarana bukan sekadar kegiatan teknis, melainkan bagian dari sistem manajemen pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan demikian, administrasi sarana dan prasarana pendidikan dapat dipahami sebagai seluruh proses pengelolaan fasilitas pendidikan yang dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, pengawasan, hingga penghapusan barang agar seluruh fasilitas yang dimiliki sekolah dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

B. TUJUAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas pendidikan dapat tersedia, digunakan, dan dipelihara secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Tujuan tersebut menjadi dasar bagi setiap kegiatan pengelolaan fasilitas pendidikan yang dilakukan oleh sekolah. Tanpa adanya tujuan yang jelas, pengelolaan sarana dan prasarana akan berjalan tanpa arah dan berpotensi menimbulkan pemborosan sumber daya yang dimiliki sekolah.

1. Menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan membantu guru melaksanakan pembelajaran secara efektif dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, setiap sekolah harus berupaya memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan sesuai dengan

BAB 10 PENUTUP

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan mengelola seluruh fasilitas sekolah agar mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pengelolaannya meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, pengawasan, hingga penghapusan barang (Baidowi et al., 2024).

Berdasarkan kajian teori, administrasi sarana dan prasarana harus dilaksanakan dengan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan keberlanjutan untuk menjamin tersedianya fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan (Mawaddah et al., 2023).

Hasil studi lapangan di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan teori administrasi pendidikan. Sekolah menerapkan perencanaan kebutuhan secara tahunan dengan melibatkan guru, wali kelas, dan peserta didik, kemudian mengajukannya kepada yayasan sebagai dasar pengadaan. Pendanaan berasal dari yayasan, dana BOS, dan kontribusi peserta didik, sedangkan pengelolaan aset dilakukan melalui inventarisasi, pemanfaatan sesuai SOP, pemeliharaan rutin, serta penghapusan barang yang disertai berita acara. Pengembangan fasilitas juga terus dilakukan, seperti penyediaan Smart TV dan AC di seluruh ruang kelas untuk mendukung pembelajaran (Amalia et al., 2025).

Meskipun demikian, pengelolaan sarana dan prasarana masih menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran yang

menyebabkan beberapa program harus dilaksanakan secara bertahap. Namun, dukungan yayasan, keterlibatan guru dalam identifikasi kebutuhan, serta komitmen sekolah mengikuti perkembangan teknologi menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan pengelolaan fasilitas. Secara keseluruhan, administrasi sarana dan prasarana yang baik memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, kinerja guru, efektivitas pengelolaan sekolah, dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan (Azzura, 2025).

Berdasarkan hasil kajian teori dan studi lapangan di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan kualitas administrasi sarana dan prasarana (Hidayatunnahdiah et al., 2025). Pertama, sekolah perlu mempertahankan perencanaan kebutuhan yang melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik agar pengadaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kedua, sistem inventarisasi aset sebaiknya dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga pencatatan, pengawasan, dan pemeliharaan sarana menjadi lebih efektif dan efisien (Suwignyo, 2022).

Selanjutnya, sekolah perlu terus mengembangkan fasilitas berbasis teknologi, seperti peningkatan jaringan internet, perangkat komputer, dan media pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran abad ke-21. Selain itu, budaya pemeliharaan fasilitas perlu ditingkatkan melalui keterlibatan seluruh warga sekolah agar sarana dan prasarana tetap terawat dan memiliki usia pakai yang lebih panjang (Yufania et al., 2022). Dukungan yayasan dan kerja sama dengan pihak eksternal juga perlu diperkuat untuk membantu memenuhi kebutuhan fasilitas yang belum dapat direalisasikan karena keterbatasan anggaran (Rahma & Zulkarnain, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Baidowi, Fakhry Abdus Shobur, M. A. (2024). pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah pertama. *masalah*, 3(1), 39–46.
- Al Farizi, M. A. (2021). Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 1(1), 1–5.
- Amalia, T., Afifah, A. R., & Prasetyo, A. (2025). Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 3(1), 38–53.
- Argyanti, C. A., Nuurshafa, E. P., Haikal, M. F., & Munawwaroh, Z. (2026). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Tahsinia*, 7(1), 79–93.
- Arum, W. S. A. (2024). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. Deepublish.
- Azzura, V. (2025). TANTANGAN ADMINISTRASI SARANA PRASARANA SEKOLAH DALAM PENGADAAN. *Journal Education, Sociology and Law*, 1(4), 2036–2047.
- Baidowi, A., Shobur, F. A., & Ali, M. (2024). Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah pertama. *Maslahah: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 39–46.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351–370.
- Fatimah, M., & Ilyas, M. (2024). Optimalisasi administrasi guru pai

- dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 182–193.
- Gusniati, J., Jahera, J., Zulkifli, A., & Ananda, R. (2024). Standar sarana dan prasarana pendidikan dasar dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 11(2), 572–582.
- Hidayatunnahdiyah, I., Studi, P., Pendidikan, M., & Pendidikan, T. (2025). *Evaluasi sarana dan prasarana pendidikan di perguruan tinggi melalui tantangan dan strategi peningkatan 3p (perencanaan, pemeliharaan, pengembangan)*. 4(1), 185–207.
- Khumayroh, S., Mujahidin, E., Andriana, N., Kamal, M. R., & others. (2025). Perencanaan Sarana Prasarana Lembaga Pendidikan Di Sdit Putra Pakuan Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(02).
- Luthfiyah, A., Azzahra, N., Alghifari, A., & Kusumaningrum, H. (2025). Optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 90–103.
- Mahbub, M., & Anggraini, S. R. (2021). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Di Smk Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 3, 52–68.
- Mahmud, A., Pratama, H., & Ilyas, M. (2023). PERENCANAAN, PENGADAAN, INVENTARISASI, PEMELIHARAAN, PENGHAPUSAN: PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH PENDIDIKAN ISLAM. *jurnal al hikmah way kanan*, 4(2), 96–108.
- Mahsuni, A. W., Kamil, M., Malang, U. I., Mutmainah, A., Islam, U., & Puspitasari, M. T. (2024). Filsafat administrasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 603–614.

- Mawaddah, M., Mamlu'ah, A. W., Darmansyah, R., Barokah, A., Yulistiana, I., Liklikwatil, N., Wibowo, F. A., Meirani, W., Wiradika, I. N. I., Hidayati, D. N., & others. (2023). *Manajemen Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purnamasari, I., Safitri, F., Asrul, A. A., Muham, S. E. S., & Perangin-Angin, D. R. B. (2024). Pengaruh Perkembangan Islam terhadap Dunia Pendidikan di Indonesia: Sebuah Kajian Historis. *Islamic Education*, 4(1), 13–18.
- Rahma, W. N., & Zulkarnain, W. (2024). *Pengawasan Sarana dan Prasarana Sekolah di Era Society 5 . 0*. 5, 201–208.
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan fasilitas pembelajaran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education Management \& Administration Review*, 3(1), 24–39.
- Sariwardani, A., Sinulingga, E., Supangat, S., Kogoya, T., Susanti, R. S., Muda, F. P., Noor, A. H., Silubun, H. C. A., & Sampeangin, H. (2025). *Manajemen Pendidikan*. CV. Edu Akademi.
- Sholihat, S. S. (2017). Pengelolaan biaya pendidikan, partisipasi masyarakat, dan mutu layanan pembelajaran madrasah ibtidaiah swasta. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 24(1), 1–10.
- Soleha, S., Syahira, N., & Romadhan, R. (2025). *Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran*. 5(2), 377–387.
- Suban, A., & Ilham. (2023). *Manajemen sarana dan prasarana dalam mengembangkan mutu pendidikan*. VII(1), 123–133.
- Suwignyo, H. (2022). *Pentingnya inventarisasi sarana dan prasarana dalam pendidikan*. 33–38.
- Timpal, C. (2024). *Manajemen berbasis sekolah*. Mega Press Nusantara.

- Windy, P. S. (2025). Tantangan dan Solusi Dalam Menegelola Keuangan Sekolah Secara Efektif. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 2(1), 350–355.
- Yufania, N. I., Mustofa, A., & Qomariyah, R. (2022). *INVENTARISASI DAN PENGHAPUSAN SARANA DAN PRASARANA DI. 02*, 124–135. <https://doi.org/10.15642/JAPI.2019.1.1.124-135>

PROFIL PENULIS



Usman Nurabidin lahir di Cepu, Jawa Tengah pada tahun 2002. Saat ini, ia menempuh studi semester enam pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selain kuliah, ia aktif sebagai imam, pengajar tahsin dan tim media di Masjid Besar Al-Mukarromah Karanganyar. Selain itu juga aktif sebagai anggota di Lembaga Pengembangan Masjid (LPM) PDM Karanganyar. Di luar aktivitas keagamaan, Usman bekerja sebagai desainer grafis lepas yang melayani pasar domestik dan internasional. Ia berpengalaman merancang gate event, MMT, brosur, hingga jersi olahraga. Produk desainnya dipasarkan secara global melalui TeePublic dengan nama store “BDNation”, serta platform domestik seperti Lynk.id dan media sosial (Instagram, TikTok: @usmanbdn, Facebook, Usman Nurabidin). Penulis yang juga merupakan seorang pencinta the ini, menekuni hobinya di sela-sela waktu senggangnya yaitu digital sketching, khususnya objek wajah dan arsitektur bangunan. Penulis juga menyukai dunia fotografi. Seluruh portofolio karya desain, sketsa, dan fotografi tersebut didokumentasikan melalui akun media sosial pribadi. Bagi penulis, esensi tertinggi dari sebuah karya dan kehidupan adalah seseorang terlihat keren jika dia bisa berbagi meskipun dia dalam kondisi tidak memiliki apa-apa.



Syafina Aulia Nisa lahir di Sukoharjo pada 24 Agustus 2004. Saat ini penulis merupakan mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan Islam, strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta administrasi pendidikan. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk terus mengembangkan wawasan melalui kegiatan akademik, membaca berbagai referensi ilmiah, dan menulis karya ilmiah sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan. Di luar aktivitas perkuliahan, penulis memiliki hobi membaca dan menggambar yang menjadi sarana untuk menambah pengetahuan sekaligus mengembangkan kreativitas. Saat ini penulis memilih untuk memfokuskan diri pada penyelesaian studi dan peningkatan kompetensi akademik sehingga belum aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan. Penulis berharap dapat terus berkarya dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam, khususnya melalui penelitian dan inovasi pembelajaran yang mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern.

Fauzan Rafik N

Penulis lahir di Sukoharjo pada 1 Januari 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan Islam, khususnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan media pendidikan berbasis digital. Selama perkuliahan, penulis berupaya mengembangkan wawasan akademik melalui perkuliahan dan berbagai kegiatan penelitian, terutama yang berkaitan dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketertarikan pada dunia teknologi mendorong penulis untuk terus belajar mengenai inovasi pembelajaran digital yang relevan dengan perkembangan zaman. Melalui karya ilmiah ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam yang berbasis teknologi, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan masyarakat.



Lisa Dwi Febriani lahir di Sukoharjo pada tanggal 7 Februari 2005. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sejak awal perkuliahan, Lisa telah menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap dunia akademik dan kemahasiswaan, serta memiliki ketertarikan yang kuat pada isu-isu pendidikan, sosial, dan literasi. Selama menempuh pendidikan, ia aktif mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan yang mendukung pertumbuhan intelektual dan kepedulian sosialnya. Kepercayaan dari lingkungan kampus juga diraihnya dengan diamanahkan sebagai Sekretaris Bidang Koperasi Mahasiswa Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, sebuah peran yang memperkuat keterampilan organisasi, komunikasi, dan manajemen dalam dirinya. Lisa Dwi Febriani percaya bahwa pendidikan yang baik berawal dari niat tulus, kerja keras, dan komitmen untuk terus berkembang. Ia berharap karya ini menjadi langkah kecil yang bermakna dalam perjalanan panjangnya sebagai seseorang yang terus belajar, bertumbuh, dan memberi manfaat bagi sesama. Di samping aktivitas akademik dan organisasi, ia memiliki minat yang besar terhadap pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif dan interaktif. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk terus mempelajari berbagai platform pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta hasil belajar peserta didik. Melalui proses perkuliahan dan berbagai pengalaman yang diperoleh, ia berharap dapat menjadi pendidik yang profesional, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta mampu memberikan

kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dengan bekal ilmu, pengalaman akademik, dan pengalaman organisasi yang dimiliki, ia bercita-cita menjadi pendidik profesional yang tidak hanya kompeten dalam bidang Pendidikan Agama Islam, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.



Nabilah Iva Adwaya

Penulis lahir di Sukoharjo pada tanggal 6 Agustus 2005. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Penulis adalah seorang mahasiswa sekaligus pencinta dunia literasi. Di sela-sela kesibukan akademiknya, ia aktif mengasah kemampuan kepemimpinan dan manajemen dengan mengemban amanah

sebagai Bendahara Umum di organisasi lingkungan kampusnya. Bagi penulis, menulis cerita fiksi bukan hanya sekadar hobi, melainkan sebuah cara untuk merayakan isi kepala dan membagikan berbagai rasa. Saat sedang tidak disibukkan dengan urusan organisasi atau laporan kuliah, ia biasanya menghabiskan waktu dengan meracik ide-ide cerita baru yang siap dituangkan ke dalam lembaran tulisan. Buku ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam dunia literasi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan administrasi pendidikan. Penulis meyakini bahwa administrasi pendidikan bukan sekadar urusan birokrasi dan pencatatan dokumen yang kaku, melainkan sebuah fondasi dan instrumen krusial dalam menciptakan ekosistem sekolah yang efektif, efisien, dan berdaya saing tinggi. Melalui buku ini, penulis berharap dapat menghadirkan pemahaman yang aplikatif, sistematis, dan bermakna bagi para pendidik, mahasiswa, maupun pemerhati pendidikan. Penulis percaya bahwa tata kelola pendidikan yang baik selalu berawal dari integrasi sistem yang rapi, kerja keras, dan komitmen untuk terus berkembang demi kemajuan peradaban.



Siti Khumairoh lahir di Grobogan pada 17 Desember 2003. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan Islam, khususnya pengembangan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Selama perkuliahan, penulis aktif mengembangkan kemampuan akademik melalui berbagai kegiatan penelitian. Selain itu, penulis memiliki pengalaman mengajar di pondok pesantren dan sebagai pengajar tahfidz di sekolah dasar. Pengalaman tersebut semakin memperkuat komitmen penulis untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan. Melalui karya ilmiah ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa, pendidik, dan masyarakat.

ADMINISTRASI SARANA PRASARANA DAN IMPLEMENTASINYA DI MA AL-ISLAM JAMSAREN

Sarana dan prasarana merupakan komponen strategis yang menentukan keberhasilan pendidikan. Fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung efektivitas belajar mengajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman. Buku ini mengupas tuntas siklus manajemen fasilitas secara teoritis sekaligus menyajikan potret implementasi nyatanya di MA Al Islam Jamsaren Surakarta. Melalui pendekatan miniriset, buku ini menjembatani regulasi teoritis dengan dinamika lapangan yang dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran dan akselerasi teknologi abad ke-21



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996

